

## **PENYULUHAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR**

**Sutriningsih<sup>1</sup>, Magdalena Tri Putri Apriyani<sup>2</sup>, Dita Selvia Aditia<sup>3</sup>,**

**<sup>1,2,3</sup> Program Kebidanan Program Diploma III STIKes Adila di Kota Bandar Lampung  
(nyutzzsutri@gmail.com, 081278810191)**

### **ABSTRAK**

Program KB” ini adalah bahwa faktanya masih banyak orang yang belum mengetahui secara keseluruhan tentang apa itu KB dan jenis alat kontrasepsi. Banyak metode dan alat kontrasepsi yang dapat digunakan untuk mencegah kehamilan maupun melindungi diri dari penyakit menular seksual, tentunya setiap metode maupun alat memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing (Candra, 2015). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi penggunaan kontrasepsi kepada wanita usia subur dalam menggunakan kontrasepsi jangka. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi. Bahan yang digunakan yaitu materi penyuluhan. Peserta kegiatan adalah Wanita usia subur. Saat kegiatan berlangsung peserta terlihat antusias terlihat dari sesi diskusi. Peserta mengetahui cara penggunaan alat kontrasepsi yang baik dan efisien. Peserta perlu mendapatkan pengetahuan dan pendidikan kesehatan tentang bagaimana penggunaan alat kontrasepsi.

Kata kunci : alat kontrasepsi, Wanita usai subur

### **ABSTRACT**

Family Planning Program” is the fact that there are still many people who do not fully know what family planning is and what types of contraceptives are. There are many methods and means of contraception that can be used to prevent pregnancy and protect yourself from sexually transmitted diseases, of course, each method and tool has its own advantages and disadvantages (Candra, 2015). The purpose of this community service is to provide education on contraceptive use to women of childbearing age in using term contraception. The method used is lecture, question and answer, discussion. The material used is counseling material. Participants in the activity are women of childbearing age. During the activity the participants looked enthusiastic as seen from the discussion session. Participants know how to use contraceptives properly and efficiently. Participants need to get knowledge and health education about how to use contraceptives.

Keywords : contraceptives, women of childbearing age

## 1. PENDAHULUAN

Program keluarga berencana memberikan kesempatan untuk mengatur jarak kelahiran atau mengurangi jumlah kelahiran dengan menggunakan metode kontrasepsi hormonal atau non hormonal. Upaya ini dapat bersifat sementara atau pun permanen, meskipun masing-masing jenis kontrasepsi memiliki tingkat efektifitas yang berbeda dan hampir sama (Gustikawati, Wulandari and Duarsa, 2014). Usia produktif perempuan pada umumnya adalah 15-49 Tahun. Maka dari itu perempuan atau pasangan usia subur ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan kontrasepsi atau cara KB.

Diperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2015 mencapai 255,5 juta (Yashinta, 2009). Oleh karena itu Pemerintah terus berupaya untuk menekan laju pertumbuhan dengan program Keluarga Berencana (KB). Program KB adalah bagian yang terpadu (integral) dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk ikut serta menciptakan kesejahteraan penduduk Indonesia, untuk mencapai keseimbangan yang baik (Depkes RI, 2006). Pemerintah melalui lembaga Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tengah menjalankan program Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih.

Kontrasepsi itu sendiri berasal dari kata "kontra" yang berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan, maksud dari kontrasepsi adalah menghindari/ mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara 3 sel telur matang dengan sel sperma tersebut (BKKBN, 2009). Banyak metode dan alat kontrasepsi yang dapat digunakan untuk mencegah kehamilan maupun melindungi diri dari penyakit menular seksual, tentunya setiap metode maupun alat memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing (Candra, 2015).

Ada berbagai macam alat kontrasepsi yang telah digunakan di Indonesia, yaitu : IUD, Implant dan MOW. Tetapi menurut riset IUD merupakan alat kontrasepsi wanita yang paling banyak digunakan karena telah dirancang sedemikian rupa (baik bentuk, ukuran, bahan, dan masa aktif fungsi kontrasepsinya), diletakkan dalam kavum uteri sebagai usaha kontrasepsi, menghalangi fertilisasi, dan menyulitkan telur berimplantasi dalam uterus (Hidayati, 2009).

Kontrasepsi yang paling ideal untuk ibu nifas melahirkan dan menyusui yang tidak menekan produksi ASI yaitu Intra Uterine Device (IUD) (Aswan, Dewi and Wahyuni, 2022).

Selain itu IUD juga memiliki banyak keunggulan, yaitu : efektifitasnya tinggi, sekitar 0,6-0,8 kehamilan per 100 perempuan dalam 1 tahun pertama pemakaian, IUD juga termasuk alat kontrasepsi yang paling praktis dan aman serta dapat digunakan hingga menopause (Prawirihardjo, 2008)

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan di Suku 3 Tiuh Makarti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Kelompok sasaran yaitu wanita usia subur. Pelaksanaan kegiatan ini Dosen Prodi D III Kebidanan dan dosen. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah, tanya jawab dengan media power point.

Kegiatan ini bertujuan adalah untuk memberikan pengetahuan wanita usia subur tentang macam-macam alat kontrasepsi. Pada saat kegiatan berlangsung pemateri dan wanita usia subur terjadi diskusi terkait materi yang disampaikan yang dilakukan. Terdapat antusias peserta saat kegiatan berlangsung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa wanita usia subur Suku 3 Tiuh Makarti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat belum

mengetahui macam-macam alat kontrasepsi. Selama kegiatan berlangsung wanita usia subur terlihat antusias terhadap materi yang diberikan oleh pemateri. Beberapa wanita usia subur terlibat melakukan diskusi dengan pemateri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum penyuluhan tentang penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur hanya mengetahui KB suntik dan pil. Setelah dilakukan penyuluhan wanita usia subur sudah mengetahui penggunaan alat kontrasepsi. Penggunaan alat kontrasepsi yang dapat digunakan dengan baik dan efisien.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Meningkatkan kembali sosialisasi mengenai Penyuluhan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur dengan memberdayakan peran kader dan masyarakat untuk meningkatkan cakupan penggunaan Alat Kontrasepsi

#### 5. REFERENSI

Aswan, Y., Dewi, S.S.S. and Wahyuni, I. (2022) 'Factors Related to Willing Mom for Post Placenta IUD Installation', *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 1(2), pp. 80–86. Available at: <https://doi.org/10.55299/ijphe.v1i2.35>.

BKKBN (2009) *Pedoman pelayanan KB dalam jaminan kesehatan masyarakat*. Jakarta: BKKBN.

Candra (2015) *Gangguan Fungsi atau Perilaku Seksual dan Pengulangannya*. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran.

Depkes RI (2006) *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Edited by D. RI. Jakarta.

Gustikawati, N., Wulandari, L.P.L. and Duarsa, D.P. (2014) 'Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant di Wilayah Puskesmas I Denpasar Utara', *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 2(2), pp. 140–145. Available at: <https://doi.org/10.15562/phpma.v2i2.141>.

Hidayati (2009) *Metode dan Tehnik Penggunaan Alat Kontrasepsi. Petunjuk Praktis Pemasangan Alat Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.

Prawirihardjo, S. (2008) *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.

Yashinta (2009) *Keluarga Berencana*. Jakarta.

## 6. DOKUMENTASI

